BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur Angkatan 2015 di Universitas "X" Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang moderat dan signifikan antara *self-control* dan *grit* pada mahasiswa. Hal ini berarti, semakin tinggi *self-control* mahasiswa maka semakin tinggi pula *grit* yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, semakin tinggi *grit* yang dimiliki mahasiswa, maka makin tinggi pula *self-control* mahasiswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara komponen *self-control* dan *grit* dengan derajat moderat pada aspek *perseverance* dengan fisik dan psikologis, kemudian dengan derajat yang lemah pada aspek *passion* dengan fisik dan psikologis, serta tingkah laku dengan *perseverance* dan *passion.* Hal ini berarti semakin tinggi komponen aspek *grit* maka semakin tinggi pula komponen aspek *self-control* mahasiswa. Begitu sebaliknya, semakin tinggi komponen *self-control* maka semakin tinggi pula aspek *grit* mahasiswa.
3. Ada pengaruh antara faktor kondisi fisik pada *self-control.* Artinya, jika mahasiswa memiliki kondisi fisik yang kurang sehat maka *self-control* mahasiswa akan rendah.
4. Tidak terdapat kaitan antara faktor dukungan orang tua, teman, dosen, maupun suasana kelas pada *self-control.* Hal ini sesuai dengan teori perkembangan dewasa awal dimana mahasiswa yang sudah berumur 20 tahun akan berusaha mengembangkan kemandirian dan melepaskan ketergantungan mula-mula dari orang tua dan orang disekitarnya. Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur akan menghadapi

tuntutan dari lingkungan yang mengharuskan mahasiswa dapat belajar secara mandiri.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- Bagi peneliti selanjutnya, dapat diadakan kuesioner data penunjang yang menggali faktor-faktor *grit* yaitu *purpose, interest, hope* dan *daily practice*, dan menggali faktor-faktor *self-control* lebih spesifik, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap setiap variabel.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat ditambahkan variabel lain berupa prestasi akademik yang didapatkan melalui IPK, agar dapat melihat kontribusinya terhadap *self-control* dan *grit* yang dimiliki sampel terhadap prestasi akademik.

5.2.2. Saran Praktis

- Mengingat sudah dibuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *self-control* dan *grit*, maka mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur disarankan untuk meningkatkan *self-control* dan *grit* mereka agar dapat tercapai setiap tujuan-tujuan jangka pendek, maupun jangka panjangnya.
- Mahasiswa dapat meningkatkan *self-control* yang dimiliki dengan melatih kemampuan menggambar, menjaga kondisi kesehatan selama mejalani perkuliahan, fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan, serta membuat rancangan atau jadwal secara rutin dalam menjalani perkuliahan selama pengerjaan tugas. Hal ini

dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka pendeknya yaitu lulus dari setiap mata kuliah di semesternya.

- Mahasiswa dapat meningkatkan *grit* yang dimiliki dengan tekun dan terus mempertahankan usaha dengan mengerjakan setiap tugas yang diberikan dalam menghadapi hambatan dan tantangan dalam perkuliahan, seperti tugas yang banyak dalam waktu yang singkat, tuntutan dari pihak dosen maupun asisten dosen. Hal ini membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka panjangnya yaitu lulus dari Fakultas Teknik Arsitektur.
- Pihak Fakultas Teknik Arsitektur dapat mengadakan *training* untuk meningkatkan *self-control* dan *grit* mahasiswa dalam menghadapi setiap tuntutan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan, mengingat bahwa mahasiswa akan menghadapi tugas-tugas yang cukup banyak dan dituntut untuk dapat mandiri dalam penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh dosen.